

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berada pada fase transisi menuju kedewasaan awal (*early adulthood*). Secara psikologis dan intelektual, mereka dianggap telah memiliki tingkat rasionalitas dan kemampuan berpikir kritis yang matang dalam mengambil tindakan. Namun, dalam realitas kehidupan sehari-hari—khususnya pada domain ekonomi—banyak mahasiswa yang belum mencapai kemandirian finansial sepenuhnya dan masih sangat bergantung pada dukungan materiil dari orang tua. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi (*personal financial management*) yang baik agar dana yang terbatas dapat dialokasikan secara efektif demi memenuhi kebutuhan akademik sekaligus menjaga stabilitas hidup mereka.

Fenomena pengelolaan keuangan ini menjadi jauh lebih unik dan kontradiktif ketika diletakkan pada konteks mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah. Secara teoritis, mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki keunggulan komparatif karena mereka dibekali kurikulum ilmiah mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam, konsep *hifz al-mal* (menjaga harta) dalam kerangka Maqashid Syariah, serta batasan-batasan konsumsi yang etis. Melalui latar belakang akademik ini, mereka diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi yang secara otomatis tercermin dalam perilaku finansial yang bijak, terencana, dan jauh dari sifat konsumtif.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) yang lebar antara pemahaman teoretis di ruang kuliah dengan implementasi praktis di layar gawai mereka. Kehidupan mahasiswa saat ini dikepung oleh ekosistem digital yang sangat agresif. Paparan tren gaya hidup di media sosial, kemudahan akses aplikasi belanja daring, hingga godaan fitur pembayaran instan seperti *Paylater* dan kemudahan transaksi digital lainnya sering kali meruntuhkan pertahanan kontrol diri mereka. Akibatnya, alih-alih menerapkan pola manajemen

syariah yang mengedepankan skala prioritas, tidak sedikit mahasiswa Ekonomi Syariah yang terperosok ke dalam perilaku konsumsi yang tidak terencana, pemborosan (tabzir), dan impulse buying demi memenuhi tuntutan gaya hidup digital.

Untuk memetakan kondisi riil tersebut secara objektif di lapangan, penulis melakukan penelusuran lebih lanjut guna melihat dinamika perilaku keuangan mahasiswa secara langsung:

Guna memperkuat justifikasi masalah tersebut, peneliti telah melakukan survei pendahuluan melalui penyebaran kuesioner singkat kepada sejumlah mahasiswa aktif Jurusan Ekonomi Syariah. Hasil survei mengkonfirmasi adanya kesenjangan perilaku; mayoritas responden (sekitar 72%) mengaku memahami konsep larangan tabzir (mubazir) dan pentingnya perencanaan keuangan Islami. Namun, secara praktis, sebanyak 64% dari mereka mengaku jarang atau tidak pernah melakukan pencatatan arus kas bulanan secara sistematis. Selain itu, sekitar 58% responden mengakui bahwa pengeluaran bulanan mereka sering kali membengkak akibat dorongan diskon atau tren yang seliweran di media sosial. Data awal ini mengindikasikan secara kuat bahwa pemahaman literasi keuangan yang bersifat kognitif-akademik tidak serta-merta berbanding lurus dengan pembentukan kontrol diri finansial yang konkret di lapangan.

Argumen mengenai adanya kesenjangan antara pengetahuan akademik dan perilaku finansial ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al. (2024) mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEBI mengungkapkan bahwa meskipun literasi keuangan syariah memberikan landasan pemikiran tertentu, penerapannya masih kerap terhambat oleh faktor-faktor perilaku individual di lapangan. Selaras dengan hal tersebut, studi dari Pangestuti dan Ardelia (2024) yang menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa menegaskan bahwa pengetahuan akademis saja tidak cukup menjadi prediktor tunggal, melainkan memerlukan dukungan kontrol perilaku (perceived behavioral control) yang

optimal agar niat berperilaku syariah dapat terkonversi menjadi tindakan nyata sehari-hari.

Lebih lanjut, Firlianti et al. (2023) dalam penelitiannya menekankan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada dasarnya baru akan memberikan dampak positif yang nyata apabila dibarengi dengan perubahan perilaku yang konkret dan konsistensi evaluasi diri. Keterkaitan moralitas etis dalam manajemen keuangan ini juga didukung oleh penelitian Aiza Zulmairo (2024), yang menyimpulkan bahwa prinsip dasar ekonomi Islam memegang peran signifikan dalam memberikan fondasi etika dan integritas moral guna meminimalkan risiko finansial yang merugikan akibat perilaku tidak terencana.

Meskipun penelitian terdahulu di atas telah banyak mengupas hubungan linear antara tingkat literasi keuangan syariah dengan perilaku pengelolaan dana mahasiswa, terdapat gap research (celah penelitian) yang belum tuntas dibahas oleh para peneliti tersebut. Riset-riset terdahulu seperti yang dilakukan oleh Maulana et al. (2024) maupun Pangestuti dan Ardelia (2024) umumnya meneliti pengelolaan keuangan mahasiswa dalam koridor kampus konvensional secara umum dan mayoritas menggunakan pendekatan kuantitatif guna melihat pengaruh antar-variabel secara makro.

Mereka belum membedah secara spesifik dan mendalam bagaimana mekanisme pertahanan diri (self-control) mahasiswa runtuh ketika dihadapkan pada arsitektur teknologi keuangan (Fintech) yang manipulatif, serta bagaimana operasional harian mahasiswa dalam membagi sekat-sekat dana (budgeting) secara riil ketika sistem perkuliahan dan interaksi sosial mereka sudah bergeser ke dalam ruang siber yang serba instan. Ada kekosongan analisis kualitatif yang mengonfrontasikan secara langsung antara kedalaman teologis Maqashid Syariah mahasiswa dengan realitas psikologis pengeluaran non-tunai mereka.

Di sinilah letak novelty (keterbaruan) yang ditawarkan dalam penelitian ini untuk mengisi kekosongan ilmiah tersebut. Perbedaan mendasar yang menegaskan keaslian riset ini dengan riset-riset terdahulu terletak pada fokus kajian dan keunikan objek penelitian.

1. Dari Segi Objek: Penelitian ini mengambil latar belakang pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC), yang merupakan Universitas Islam Berbasis Siber (Cyber University) pertama di Indonesia. Karakteristik mahasiswa di kampus siber memiliki tingkat intensitas penetrasi digital yang jauh lebih tinggi dalam aktivitas kesehariannya dibandingkan dengan mahasiswa di kampus konvensional.
2. Dari Segi Fokus Pembahasan: Riset ini tidak sekadar mengukur tinggi atau rendahnya tingkat literasi keuangan, melainkan mengeksplorasi secara kualitatif-deskriptif mengenai upaya nyata dan hambatan psikososial mahasiswa (menggunakan kombinasi analisis manajemen klasik Kapoor dan Theory of Planned Behavior Ajzen) dalam menyelaraskan ilmu ekonomi Islam yang mereka pelajari dengan keputusan finansial klik-instan di era siber. Riset ini menguliti dinamika kontradiktif antara identitas mereka sebagai penuntut ilmu syariah di satu sisi, dengan status mereka sebagai masyarakat konsumen aktif di ekosistem digital di sisi lain.

Berdasarkan latar belakang masalah, pemetaan gap research, serta penegasan unsur novelty yang kuat tersebut, maka peneliti memandang perlu dan mendesak untuk melakukan kajian mendalam yang dituangkan dalam judul skripsi: "ANALISIS PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kemandirian finansial mahasiswa meskipun berada pada tahap kedewasaan awal.
2. Kesenjangan antara teori keuangan syariah yang dipelajari dan praktik yang diterapkan.

3. Rendahnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.
4. Minimnya implementasi prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, amanah, dan penghindaran riba dalam praktik keuangan pribadi.
5. Ketidakteraturan dalam penyusunan dan pengawasan anggaran keuangan bulanan mahasiswa.

C. Batasan Masalah

1. Subjek Penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, tidak mencakup mahasiswa dari jurusan atau perguruan tinggi lain.
2. Fokus penelitian hanya membahas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, bukan keuangan dalam konteks keluarga, organisasi, atau bisnis.
3. Sumber pendapatan yang ditinjau meliputi uang saku dari orang tua, beasiswa, pekerjaan paruh waktu, atau usaha mandiri mahasiswa, tanpa menelaah kondisi ekonomi keluarga secara menyeluruh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum pengelolaan keuangan pribadi (personal financial management) mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana praktik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut jika dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip Syariah?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya mengelola keuangan secara Syariah di era digital?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran umum pengelolaan keuangan pribadi (*personal financial management*) mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk menganalisis praktik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.
3. Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam upaya mengelola keuangan secara Syariah di era digital.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Mengidentifikasi bagaimana penerapan perencanaan keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Menggali berbagai hambatan atau tantangan yang dihadapi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SSC Cirebon dalam menerapkan prinsip-prinsip perencanaan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Secara Praktis

Diharapkan melalui hasil penelitian ini, para pembaca khususnya mahasiswa dapat lebih memahami dan menyadari betapa

pentingnya penerapan perencanaan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian

ini juga bertujuan untuk memperkaya wawasan dibidang ekonomi Islam serta menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi, memahami, dan menggambarkan secara mendalam fenomena riil mengenai pola perilaku, upaya, serta hambatan psikososial mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam mengelola keuangan pribadi mereka di era digital. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk menangkap makna, makna tersirat, dan kontradiksi antara pengetahuan akademis syariah dengan tindakan finansial sehari-hari para informan.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Data Primer: Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik wawancara mendalam (in-depth interview). Data primer dalam riset ini adalah penuturan langsung dari Narasumber 1 (N-1) dan Narasumber 2 (N-2) selaku mahasiswa aktif Ekonomi Syariah, serta Narasumber 3 (N-3) yaitu H. Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag. (Dr. H. Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag.) selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UINSSC.
- b. Data Sekunder: Data penunjang yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperkuat analisis, meliputi dokumen pra-riset, hasil kuesioner pendahuluan, literatur Maqashid Syariah, Theory of Planned Behavior, Jurnal ilmiah terdahulu, serta kurikulum resmi dari Jurusan Ekonomi Syariah UINSSC.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kampus UIN SSC Cirebon di Jl. Perjuangan, By-Pass, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Cirebon 45132. UIN SSC dulunya bernama IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara (*interview*), yaitu salah satu teknik pengambilan data yang mengandalkan laporan langsung dari individu mengenai dirinya sendiri (*self report*), atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadinya. Teknik ini sangat sesuai digunakan apabila peneliti ingin menggali informasi secara lebih mendalam dari responden, terutama jika jumlah responden yang terlibat relatif sedikit (Setyowati et.al, 2022). Berikut adalah pengertian dari beberapa metode yang digunakan:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan melalui komunikasi verbal secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, jenis yang diterapkan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Teknik ini mengandalkan laporan langsung dari individu mengenai dirinya sendiri (*self-report*), atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadinya.

Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggali informasi secara lebih mendalam, melintasi permukaan data administratif untuk memahami motif, persepsi, dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mengingat jumlah responden yang terlibat relatif sedikit (Setyowati et.al, 2022).

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat verifikasi terhadap data yang diperoleh melalui wawancara. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku subjek di lapangan untuk menangkap fenomena yang mungkin tidak terungkap dalam percakapan verbal. Jenis observasi yang digunakan cenderung bersifat observasi non-partisipan, di mana peneliti mengamati pola konsumsi dan gaya hidup mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah secara objektif tanpa terlibat langsung dalam aktivitas harian mereka.

Narasi observasi mencakup pengamatan terhadap interaksi mahasiswa dengan lingkungan digital (seperti penggunaan aplikasi pembayaran atau frekuensi pembelian barang non-primer) serta bagaimana pola pergaulan sosial memengaruhi keputusan finansial mereka. Hal ini penting untuk membandingkan antara apa yang dikatakan informan saat wawancara dengan apa yang mereka lakukan dalam kenyataan sehari-hari, guna menghindari bias subjektivitas.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi melibatkan pengumpulan, pemeriksaan, dan analisis terhadap rekaman atau arsip yang relevan dengan objek penelitian. Dalam konteks penelitian mahasiswa ini, data dokumentasi meliputi:

- 1) Data Sekunder: Dokumen administratif seperti profil mahasiswa, kurikulum mata kuliah ekonomi syariah, dan data statistik mengenai literasi keuangan.
- 2) Data Pendukung Pribadi: Jika memungkinkan, catatan pengeluaran harian, struk belanja, atau riwayat transaksi digital yang diberikan secara sukarela oleh informan sebagai bukti nyata pola pengelolaan keuangan.

- 3) Arsip Visual: Foto-foto kegiatan penelitian dan lingkungan kampus yang mendukung narasi mengenai kondisi objektif lokasi penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019), yang terdiri dari:

- a) Reduksi Data (Data Reduction) Data yang diperoleh dari lapangan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada data yang berkaitan dengan praktik pengelolaan keuangan, kendala yang dihadapi mahasiswa, serta bagaimana prinsip syariah diimplementasikan dalam aktivitas finansial mereka.
- b) Penyajian Data (Data Display) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau narasi teks yang bersifat deskriptif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami untuk menarik kesimpulan sementara mengenai fenomena ekonomi yang terjadi pada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila

tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah mengenai penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

5. Uji Keabsahan Data

Guna menghindari subjektivitas peneliti dan memastikan bahwa data yang diperoleh mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa ini valid dan terpercaya, peneliti menerapkan teknik Triangulasi berdasarkan teori Sugiyono (2019):

- a. Triangulasi Sumber (Source Triangulation): Teknik ini dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan data pengakuan dan perspektif dari Narasumber 1 (N-1), lalu mengonfrontasikannya dengan pola yang ditunjukkan oleh Narasumber 2 (N-2). Selanjutnya, data dari kedua mahasiswa tersebut disinkronisasikan dan divalidasi dengan pandangan akademis-struktural dari Dr. H. Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag. (N-3) selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
- b. Triangulasi Teknik (Technique Triangulation): Teknik ini dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan metode yang berbeda. Dalam riset ini, peneliti menguji kebenaran informasi mengenai manajemen keuangan, pembagian pos anggaran, dan hambatan konsumsi yang disampaikan oleh para mahasiswa (N-1 dan N-2) pada saat sesi wawancara mendalam (in-depth interview). Data hasil lisan tersebut kemudian dicocokkan langsung oleh peneliti melalui teknik observasi partisipatif pasif harian di lapangan untuk mengamati perilaku konsumsi nontunai riil mereka di lingkungan Cyber University (misalnya dengan memperhatikan frekuensi

penggunaan aplikasi dompet digital atau pemindaian QRIS saat berbelanja di sekitar kampus siber).

- c. Triangulasi Waktu (Time Triangulation): Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang berbeda dan situasi yang bervariasi (misalnya saat awal bulan ketika uang saku baru diterima versus akhir bulan).

H. Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI: PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN

Bab ini berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian prinsip dasar ekonomi islam, pengertian manajemen keuangan, dan prinsip ekonomi islam pada keuangan.

BAB III: KONDISI OBJEKTIF JURUSAN EKONOMI SYARIAH UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Pada bab ini menjelaskan secara singkat terkait objek penelitian yaitu jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV: ANALISIS PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Bab ini berisi analisis tentang, pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, hambatan dan upaya dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon,

pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dihubungkan dengan prinsip syariah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran dari hasil temuan penelitian.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON